

## RINGKASAN

**Arga Ardhiansyah. NIM 19021001, Analisis Jenis Pupuk Kandang Dan Konsentrasi Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Dan Peningkatan Produksi Tanaman Bawang Merah (*allium ascolonicum*). Di Bawah Bimbingan Dr. Ir. Choirul Anam, M.P. Sebagai Pembimbing Utama Dan Dian Eka Kusumawati, S.P., M.P. Sebagai Dosen Pembimbing Ke Dua**

---

Tanaman bawang merah merupakan komoditas hortikultura yang berperan penting bagi kebutuhan masyarakat. Bawang merah tumbuh membentuk rumpun, dengan akar serabut serta memiliki daun berbentuk silinder berongga dan memiliki umbi yang berlapis-lapis daun yang melebar dan menyatu. Tanaman bawang merah umbinya sebagai bumbu dapur dan pengobatan. Kebutuhan bawang merah terus meningkat seiring bertambah jumlah penduduk Indonesia. Dengan penggunaan jenis pupuk kandang yang mempunyai kandungan nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) yang cukup tinggi serta mengandung unsur hara yang lengkap dan pemberian konsentrasi air kelapa mengandung vitamin C, asam nikotianat, folat, asam pantotenat, biotin, riboflavin, air, protein, karbohidrat, yang berpengaruh pada proses pertumbuhan bawang merah.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngasemlemahbang, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan pola faktorial dengan 3 ulangan, terdiri dari 2 faktor yaitu : jenis pupuk kandang (K) dan konsentrasi air kelapa (A). Faktor pertama jenis pupuk kandang terdiri dari 3 perlakuan yaitu : pupuk kandang sapi (K1), pupuk kandang kambing (K2), pupuk kandang ayam (K3). Faktor kedua konsentrasi air kelapa terdiri dari tiga level yaitu : tanpa perlakuan (A1), konsentrasi air kelapa 500 ml + 1500 ml air murni (A2), 1000 ml air kelapa + 1000 ml air (A3).

Berdasarkan hasil penelitian bawang merah Adanya interaksi antara perlakuan jenis pupuk kandang dan konsentrasi air kelapa terhadap tinggi tanaman (28 hst dan 35 hst), jumlah daun (28 hst dan 35 hst). Terdapat perbedaan nyata pada perlakuan jenis pupuk kandang terhadap tinggi tanaman (14 hst dan 21 hst), bobot umbi basah per petak, bobot kering per petak, bobot umbi basah per hektar, bobot umbi kering per hektar. Terdapat perbedaan nyata pada perlakuan konsentrasi air kelapa terhadap tinggi tanaman (21 hst), jumlah daun (21 hst), jumlah umbi. Penggunaan pupuk kandang ayam dan konsentrasi air kelapa 50%, dapat menghasilkan pertumbuhan hasil produksi yang optimum pada tanaman bawang merah dibandingkan dengan kombinasi perlakuan lainnya.